

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan mengenai pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan dan *exchange rate* terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia dan Thailand, diantaranya:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel ROA, NPL, LDR dan *Exchange Rate* bank di Indonesia dan bank di Thailand. Sedangkan variabel CAR dan Ukuran Perusahaan tidak terdapat perbedaan pada bank di Indonesia dan bank di Thailand.
2. Profitabilitas bank umum di Indonesia masih lebih baik dibandingkan dengan profitabilitas perbankan di Thailand. Selama tahun 2010-2014 rata-rata profitabilitas perbankan di Indonesia yaitu 2,68% sedangkan rata-rata profitabilitas bank umum di Thailand 1,20%.
3. Rasio CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang di proksikan dengan ROA untuk perbankan di Indonesia sedangkan untuk perbankan di Thailand CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR) suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh untung yang tinggi. CAR bank umum di Indonesia sudah cukup baik karena memiliki rata-rata

sebesar 15,58% diatas standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 8%. Demikian juga untuk CAR bank umum di Thailand sudah cukup baik karena memiliki rata-rata 15,07% diatas standar yang di tentukan Bank Thailand yaitu 8,5%.

4. Rasio NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan ROA di Indonesia, sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Thailand. Untuk bank umum di Thailand, NPL yang tinggi akan menurunkan profitabilitas bank. Rata-rata NPL di Indonesia masih lebih baik dibandingkan rata-rata NPL di Thailand yaitu sebesar 2,34% untuk bank umum di Indonesia dan sebesar 3,20% untuk bank umum di Thailand.
5. Rasio LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia dan bank umum di Thailand. Berarti semakin tinggi LDR, maka laba bank akan semakin meningkat jika bank menyalurkan kredit dengan efektif.
6. Rasio Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bank umum di Thailand. Berarti untuk bank umum di Indonesia apabila semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas bank.
7. *Exchange Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia, hal ini menggambarkan apabila mata uang

mengalami apresiasi atau depresiasi maka akan berdampak pada profitabilitas bank. Sedangkan untuk bank umum di Thailand variabel *Exchange Rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini dikarenakan bank umum di Thailand tidak terkena risiko nilai tukar asing karena bank memiliki lindung nilai yang baik.

8. Variabel CAR, NPL, LDR, Ukuran Perusahaan dan *Exchange Rate* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dan perbankan di Thailand.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi baik untuk bank umum maupun investor di Indonesia dan Thailand.

1. LDR dan *Exchange Rate* berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum di Indonesia, maka sebaiknya pihak manajemen perbankan di Indonesia mempertimbangkan untuk meningkatkan dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, maka akan semakin banyak peluang untuk mendapatkan *return* dari penggunaan dana tersebut. Selain itu, bank diharapkan mampu meminimalkan risiko akibat fluktuasi nilai mata uang asing dengan *hedging* atau lindung nilai.
2. NPL, LDR, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum di Thailand, maka sebaiknya pihak manajemen lebih memperhatikan risiko kredit macet untuk meningkatkan ROA, dan juga memperhatikan penggunaan dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat agar tidak terjadi risiko kredit macet

yang dapat mengganggu profitabilitas bank. Selain itu, pihak manajemen dalam perusahaan juga meningkatkan efisiensi dalam menggunakan aktiva untuk kegiatan operasionalnya.

3. Investor yang ingin berinvestasi pada bank umum di Indonesia dengan profitabilitas yang baik dapat memperhatikan nilai LDR yang tinggi dan juga *Exchange Rate* yang rendah. Sedangkan untuk investor yang ingin berinvestasi di bank umum Thailand dengan profitabilitas yang baik maka dapat memperhatikan nilai NPL yang rendah, LDR yang tinggi, dan Ukuran Perusahaan yang tinggi.

C. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh dengan ROA sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
- b. Menambah jumlah periode penelitian dan menambah variabel eksternal dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel makro.
- c. Menambah jumlah sampel negara khususnya negara ASEAN karena tahun mendatang akan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sehingga penelitian mengenai kinerja atau profitabilitas perbankan sangat berguna.
- d. Menggunakan proksi lain untuk mengukur profitabilitas bank seperti ROE, BOPO dan NIM agar lebih bervariasi.